Pemkot Bandarlampung Bangun Talud Jebol dan Tembok Warga Akibat Banjir di Pematang Wangi dan Way Kandis

BANDARLAMPUNG-Pemerintah Kota Bandar Lampung melalui Dinas Pekerjaan Umum (PU) mulai melakukan pembangunan tembok warga yang jebol sehingga membuat air meluap di kelurahan Pematang Wangi dan Kelurahan Waykandis.

Untuk mengatasi permasalahan itu, Dinas PU akan segera melakukan pembangunan Talud, tembok warga yang jebol dan normaliasi sungai di wilayah tersebut.

“Ibu Walikota Bandar Lampung Bunda Eva, merintah kami untuk segera membangun Talud yang jebol. Selain itu tembok rumah warga yang ambruk juga harus segera diperbaiki,” jelas Dedi Sutioso Senin 24 Febuari 2025.

Dedi menyebut, bencana banjir yang terjadi di kecamatan Tanjung Senang selain karna ada talud yang ambruk terdapat juga penyempitan sungai dan sampah rumah tangga yang menumpuk.

“Kami berkordinasi dengan DLH, mengangkut sampah dan bersama BPBD dan Dinas Damkarat melakukan pembersihan sisa lumpur,” jelas Dedi.

Plt. Kepala Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung Desti Mega Putri menjelaskan. Pihaknya menerjunkan tim kelokasi banjir dari beberapa Puskesmas untuk melayani masyarakat yang mulai

terserang penyakit.

“Bunda Eva memerintahkan Dinkes melakukan pemeriksaan Ketika warga mulai terkena penyakit. Kami di minta Ibu Walikota keliling kerumah-rumah warga. Ketika ada yang sakit parah, langsung di bawa ke Puskesmas terdekat. Semua pelayanan Gratis,” ungkap Desti.

Desti menyebut, mayoritas masyarakat terkenan penyakit gagal-gatal dan Flu.

“ Kita membangi dalam dua shift sehari. Selain berkeliling kita juga membuka posko Kesehatan dan membawa obat-obatan yang dibutuhkan masyarakat,”jelas Desti.

Sementara itu, Pelaksana Harian Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Bandar Lampung, Veni Devialesti, mengatakan bahwa pihaknya telah melakukan pembersihan sampah di lokasi-lokasi terdampak untuk memastikan kelancaran aliran air.

“Kami bersama BPBD dan Dinas PU telah bekerja sama menangani banjir ini, terutama dalam mengangkat sampah yang menyumbat aliran air,” kata Veni.